

PENGARUH LAPORAN KEUANGAN TERHADAP PERENCANAAN ANGGARAN PADA DINAS PENDIDIKAN KOTA SUNGAI PENUH

Elsa Novita Sari, S.AP¹, H.Mhd. Ikhsan, S.E., M.M², Helmi Edisa, S.E., M.M³
STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh

Email:

elsanovitasari08@gmail.com

mhdikhsan6@gmail.com

helmiedisa00@gmail.com

ABSTRACT

Elsa Novita Sari, NPM: 1610078201127 “The Influence of Financial Statements on Budget Planning at the Sungai Penuh City Education Office”. The purpose of this study was to determine the effect of the Variable X Statement on Budget Planning Variable Y. In this study, data analysis using quantitative methods, namely simple linear regression analysis, coefficient of determination, hypothesis t test and data instrument test. The data collection technique used a questionnaire by distributing questionnaires to 22 respondents to employees of the Planning and Finance section of the Sungai Penuh City Education Office. The main problem in this research is whether there is a significant influence between the Financial Report on the Budget Planning at the Sungai Penuh City Education Office. Based on the results of the study, it can be concluded that there is a significant influence between the variables of the Financial Report on Budget Planning as evidenced by $t_{count} > t_{table}$ $4,636 > 2,085$. While the influence between the variables of the Financial Statements on Budget Planning is 51.8%

Keywords: *Financial Report, Budget Planning*

ABSTRAK

Elsa Novita Sari, NPM : 1610078201127 “Pengaruh Laporan Keuangan Terhadap Perencanaan Anggaran Pada Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara Variabel X Laporan Keuangan terhadap Variabel Y Perencanaan Anggaran. Dalam penelitian ini analisis data menggunakan metode Kuantitatif yaitu dengan analisis Regresi Linear Sederhana, Koefisien Determinasi, Uji Hipotesis t dan Uji Instrument Data. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan melakukan penyebaran angket terhadap 22 Responden pada pegawai bagian Perencanaan dan Keuangan Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh. Pokok masalah dalam penelitian ini apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Laporan Keuangan terhadap Perencanaan Anggaran pada Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Laporan Keuangan terhadap Perencanaan Anggaran dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ $4,636 > 2,085$. Sedangkan pengaruh antara variabel Laporan Keuangan terhadap Perencanaan Anggaran adalah sebesar 51,8%

Kata Kunci : *Laporan Keuangan, Perencanaan Anggaran*

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dalam kinerja pemerintahan, laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting guna memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan untuk mengetahui hasil-hasil yang telah dicapai oleh pemerintah tersebut selama tahun anggaran yang bersangkutan. Selain pemerintah pusat yang membuat laporan keuangan, pemerintah daerah, kota, atau provinsi beserta seluruh badan dinas dan instansi pun harus mampu membuat laporan keuangan. Pemerintah daerah diberikan wewenang untuk menyelenggarakan pengelolaan keuangannya sendiri. Selain adanya Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang sebagai pedoman dalam proses penyusunan laporan keuangan daerah, proses penyusunan laporan keuangan juga harus dilakukan secara efektif dan efisien, tepat waktu serta data-data yang dihasilkan dari laporan keuangan tersebut harus akurat.

Laporan keuangan disusun untuk memberikan gambaran informasi tentang posisi harta, utang, dan modal yang terjadi dalam pemerintah daerah tersebut.

Berdasarkan aturan akuntansi pemerintahan yang berlaku, langkah awal yang dilakukan agar pengelolaan dana public dapat dilaksanakan dan dipertanggungjawabkan dengan baik adalah dengan membuat perencanaan anggaran.

Perencanaan anggaran adalah kegiatan menyusun rencana pendapatan, belanja dan pembiayaan untuk suatu jangka waktu tertentu. Proses perencanaan anggaran ini menyangkut proses penentuan jumlah alokasi dana untuk mendukung terlaksananya tugas pokok dari Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh. Dalam mengelola keuangan termasuk pembuatan rencana anggaran ini dilakukan dengan klasifikasi anggaran yang tepat agar pengendalian anggaran, pengukuran dan pelaporan kinerja anggaran tercipta dengan baik.

Klasifikasi anggaran yang terdapat dalam rencana anggaran Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh ini berdasarkan Peraturan Pemerintah yang kemudian dijabarkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2014 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. Perubahan kedua tersebut terbagi atas dua macam yaitu belanja langsung dan belanja tidak langsung.

Proses pembuatan rencana anggaran perlu memperhatikan beberapa hal agar rencana anggaran yang dibuat itu baik dan ketika proses pelaksanaan dapat terealisasi sesuai dengan yang direncanakan serta dapat dipertanggungjawabkan.

Perencanaan anggaran pada Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh tentu perlu juga memperhatikan hal-hal yang mempengaruhi proses penyusunan anggaran termasuk perencanaan anggaran seperti yang dipaparkan sebelumnya. Implementasi hal-hal tersebut diharapkan untuk membuat perencanaan yang dibuat dapat berjalan dengan lebih baik.

Fenomena yang menjadikan alasan penulis untuk mengangkat judul ini, dengan melihat apa yang menjadi kendala dalam membuat perencanaan anggaran serta laporan keuangan pada Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh setelah melewati fenomena tersebut yaitu :

1. Ketersediaan SDM yang belum kompeten dan kurang memadai menjadi masalah klasik dalam pengelolaan keuangan dalam bidang perencanaan keuangan dinas yang menyebabkan penyajian laporan keuangan tidak relevan dan tidak dapat diandalkan serta sulit dipahami oleh penggunanya.
2. Kendala lainnya pada SPJ (Surat Pertanggung Jawaban) Tahunan yang terkadang sering telat dilaporkan oleh Dinas, artinya ada poin-poin yang masih belum diperhatikan.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa ada poin-poin yang masih belum diperhatikan dalam proses pertanggung jawaban kinerja keuangan.

Tinjauan Pustaka

Pengaruh Laporan Keuangan Terhadap Perencanaan Anggaran

Mahmudi (2016: 10), Menyatakan bahwa : Harus disadari bahwa banyak pihak yang mengandalkan informasi keuangan yang dipublikasikan oleh pemerintah daerah sebagai dasar untuk pengambilan keputusan termasuk dalam hal perencanaan. Oleh karena itu, laporan keuangan yang dipublikasikan harus disajikan secara wajar terbebas dari salah saji material sehingga tidak menyesatkan pembaca dan pengguna laporan keuangan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Perencanaan sebagai acuan bagi penganggaran pada dasarnya adalah proses untuk menyusun rencana pendapatan, belanja dan pembiayaan untuk suatu jangka waktu tertentu. perencanaan (termasuk penganggaran) merupakan tahap awal dari serangkaian aktivitas (siklus) pengelolaan keuangan daerah.

II. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, Penelitian Kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya (Erwin Widaworo, 2019:31). Selanjutnya guna memperkuat adanya suatu korelasi antara kedua variabel, maka memerlukan pembuktian analisa dilakukan jawaban angket yang disebarkan kepada responden.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek / subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2007). Populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai bagian Perencanaan dan keuangan pada Kantor Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh yang berjumlah 22 orang.

Sampel

Sugiyono (2014: 62), menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Maka Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai bagian Perencanaan dan Keuangan pada kantor Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh yang berjumlah 22 orang.

Responden

Menurut Suharsimi Arikuntoro (dalam Bagong Suyanto, 2005:30), Responden adalah orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan penelitian, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. responden dalam penelitian ini adalah pegawai bagian Perencanaan dan Keuangan Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh yang berjumlah 22 orang.

Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan maupun membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent).

1. Variabel Bebas (Independent)
Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjelaskan variabel yang lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan.
2. Variabel terikat (Dependent)
Variabel terikat adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independent. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Perencanaan Anggaran.

Teknik dan Alat Pengumpulan Data yang digunakan

Teknik Pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)
Penelitian ini dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku buku, literatur-literatur serta buku-buku lainnya yang peneliti anggap perlu dan berhubungan dengan pokok masalah yang peneliti bahas.
2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)
Merupakan penelitian langsung kelapangan dalam rangka mendapatkan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti berupa daftar pertanyaan (*Questioner*) yaitu metode pengumpulan data dengan membuat daftar pernyataan dalam bentuk angket yang ditujukan kepada Pegawai bagian Perencanaan dan Keuangan di Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh atau Responden penelitian.

Alat Pengumpulan data

Arikunto, (dalam Ridwan, 2007:24) mengemukakan pengertian instrument penelitian sebagai berikut: “Suatu alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data, agar penelitian menjadi sistematis dan mudah”.

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (*questionnaire*) yang diberikan kepada responden.

Untuk Mendapat kuisisioner yang baik maka dilakukan uji instrumen :

1. Uji Validitas

Menurut Herlina (2019: 58), Uji Validitas adalah mengukur koefisien korelasi antara skor suatu pertanyaan atau indikator yang diuji dengan skor total pada variabelnya. Untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak adalah dengan melakukan uji signifikan koefisien korelasi pada taraf signifikan 0,05 (.=5%), Hasil validitasnya dapat diketahui pada semua item pertanyaan, jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka valid (Herlina, 2019: 58).

2. Uji Reliabilitas

Menurut Herlina, (2019: 70), Uji Reliabilitas digunakan berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran. Suatu konstruksi atau variabel dikatakan reliabel jika nilai cronbach alfa $> 0,6$ (Herlina, 2019: 70).

Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran atau distribusi data dalam variabel yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan menggunakan patokan yaitu jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, dan jika nilai sig $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal (Herlina, 2019: 83).

2. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikansi memiliki hubungan yang linear atau tidak. Syarat pengambilan keputusan pada uji

linearitas adalah apabila dua variabel mempunyai nilai signifikansi (*Sig. Deviation from Linearity*) lebih besar dari 0,05 maka dikatakan kedua variabel adalah linear (Herlina, 2019: 94).

Unit Analisis

Unit analisis adalah satuan yang akan diteliti. dalam penelitian ini unit analisis yang digunakan adalah individu terkait langsung dengan penelitian ini yang akan di berikan kuesioner yaitu Pegawai bagian Perencanaan dan keungan pada Kantor Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh.

Interprestasi Data

Skala Likert

Menurut Sugiyono (2009:134) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka data yang diperoleh dari hasil pengadministrasian instrumen akan diolah dengan memberikan skor pada masing-masing butir pernyataan. Butir pernyataan disusun dalam bentuk empat skala yaitu:

Tabel 1.4 Skala Likert untuk skor jawaban penelitian

| No | Pernyataan | Nilai |
|----|---------------|-------|
| 1 | Sangat Setuju | 4 |
| 2 | Setuju | 3 |
| 3 | kurang setuju | 2 |
| 4 | Tidak setuju | 1 |

Sumber: Imam Ghozali (2013:47)

Regresi Linear Sederhana

Menurut Herlina (2019: 123), Regresi Linear Sederhana atau disebut juga *Simple Linear Regression* adalah metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara Variabel Faktor Penyebab (X) terhadap Variabel Akibatnya.

Dalam penelitian ini, teknik analisa data yang digunakan adalah regresi linier sederhana dengan penyelesaian menggunakan SPSS 23.

Adapun persamaan untuk analisa Regresi Linier Sederhana yaitu :

$$Y = a + bx + e \dots\dots\dots 1$$

Keterangan

- Y : Perencanaan Anggaran
- b : Koefisien regresi
- X : Laporan Keuangan
- a : Konstanta
- e : Standard Error

Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\% \dots\dots\dots 2$$

Keterangan :

- KD : Koefisien Determinasi

r : Koefisien Korelasi

Uji Hipotesis (Uji t)

Untuk membuktikan pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka dihitung dengan rumus uji t, sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{r\sqrt{1-r^2}} \dots\dots\dots 3$$

Keterangan :

T hitung: Nilai

r : Nilai Koefisien Korelasi

n : Jumlah Sampel

Dengan taraf signifikan 5%:2 = 2,5% (uji 2 sisi), maka dilakukan uji dua sisi. Selanjutnya membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu :

1. Jika t_{hitung} ≥ t_{tabel} , maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya ada pengaruh signifikan antara Laporan Keuangan terhadap Perencanaan Anggaran di Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh.
2. Jika t_{hitung} ≤ t_{tabel} , maka Ho terima dan Ha ditolak, artinya tidak ada pengaruh signifikan antara Laporan Keuangan terhadap Perencanaan Anggaran di Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Data

Uji Validitas

Tabel 3.1
Hasil Uji Validitas Variabel (X)
Laporan Keuangan

| No | Item Pertanyaan | R hitung | R tabel | Ket |
|-----|-----------------|----------|---------|-------|
| 1. | X1 | 0,788 | 0,444 | Valid |
| 2. | X2 | 0,661 | 0,444 | Valid |
| 3. | X3 | 0,719 | 0,444 | Valid |
| 4. | X4 | 0,845 | 0,444 | Valid |
| 5. | X5 | 0,797 | 0,444 | Valid |
| 6. | X6 | 0,868 | 0,444 | Valid |
| 7. | X7 | 0,892 | 0,444 | Valid |
| 8. | X8 | 0,915 | 0,444 | Valid |
| 9. | X9 | 0,485 | 0,444 | Valid |
| 10. | X10 | 0,745 | 0,444 | Valid |
| 11. | X11 | 0,874 | 0,444 | Valid |
| 12. | X12 | 0,874 | 0,444 | Valid |

Sumber : Output Pengolahan SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel 3.1 diatas dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel Laporan Keuangan memiliki status valid, karena nilai r_{hitung} > r_{tabel} sebesar 0,444 dengan nilai signifikansi 0,05 atau 5%.

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Variabel (Y)
Perencanaan Anggara

| No | Item Pertanyaan | R hitung | R tabel | Ket |
|-----|-----------------|----------|---------|-------|
| 1. | Y1 | 0,569 | 0,444 | Valid |
| 2. | Y2 | 0,933 | 0,444 | Valid |
| 3. | Y3 | 0,640 | 0,444 | Valid |
| 4. | Y4 | 0,630 | 0,444 | Valid |
| 5. | Y5 | 0,614 | 0,444 | Valid |
| 6. | Y6 | 0,832 | 0,444 | Valid |
| 7. | Y7 | 0,630 | 0,444 | Valid |
| 8. | Y8 | 0,933 | 0,444 | Valid |
| 9. | Y9 | 0,933 | 0,444 | Valid |
| 10. | Y10 | 0,550 | 0,444 | Valid |
| 11. | Y11 | 0,839 | 0,444 | Valid |
| 12. | Y12 | 0,771 | 0,444 | Valid |
| 13. | Y13 | 0,933 | 0,444 | Valid |
| 14. | Y14 | 0,869 | 0,444 | Valid |
| 15. | Y15 | 0,652 | 0,444 | Valid |
| 16. | Y16 | 0,849 | 0,444 | Valid |

Sumber : Output Pengolahan SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel 3.2 diatas dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel Perencanaan Anggaran memiliki status valid, karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,444 dengan nilai signifikansi 0,05 atau 5%.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur pengaruh tidaknya variabel laporan keuangan dengan variabel perencanaan anggaran. Sebelum dilakukannya pengujian reliabilitas harus ada dasar pengambilan keputusan yaitu α sebesar 0,60. Variabel yang dianggap reliabel jika nilai variabel tersebut lebih besar dari $> 0,60$ jika lebih kecil maka variabel yang diteliti tidak bisa dikatakan reliabel karena $< 0,60$. Untuk mengetahui hasil uji reliabilitas dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.3
Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X)
Laporan Keuangan
Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,941 | 12 |

Berdasarkan tabel 3.3 diatas diketahui bahwa hasil dari uji reliabilitas pada variabel Laporan Keuangan (X) dapat dilihat bahwa *cronbach's alpha* pada variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu $0,941 > 0,60$ hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel Laporan Keuangan (X) dinyatakan reliabel.

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas Variabel (Y)
Perencanaan Anggaran
Reliability Statistics

| | |
|------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,948 | 16 |

Pada tabel 3.4 diatas Hasil dari uji reliabilitas pada variabel Perencanaan Anggaran (Y) dapat dilihat bahwa *cronbach's alpha* pada variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu $0,948 > 0,60$ hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner varibel Perencanaan Anggaran (Y) dinyatakan reliabel atau bisa dipercaya.

Uji Prasyarat Analisis
Uji Normalitas

Tabel 3.5
Hasil Uji Normalitas Pengaruh
Laporan Keuangan (X) Terhadap Perencanaan Anggaran (Y)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Laporan Keuangan | Perencanaan Anggaran |
|----------------------------------|--------------------------|-------------------|----------------------|
| N | | 22 | 22 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 2,90649402 | 5,00142571 |
| | Most Extreme Differences | | |
| | Absolute | ,065 | ,068 |
| | Positive | ,036 | ,055 |
| | Negative | -,065 | -,068 |
| Test Statistic | | ,065 | ,068 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 ^c | ,200 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Apabila nilai signifikan yang dihasilkan $> 0,05$ maka distribusi data dapat dikatakan normal, sebaliknya jika nilai signifikan yang dihasilkan $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi dengan normal.

Berdasarkan Tabel 3.5 terlihat bahwa hasil Uji Normalitas menunjukkan level signifikan lebih besar dari α ($\alpha=0,05$) yaitu $0,200 > 0,05$ yang berarti bahwa data terdistribusi dengan normal.

Uji Linearitas

Tabel 3.6
Hasil Uji Linearitas Pengaruh
Laporan Keuangan (X) Terhadap Perencanaan Anggaran (Y)
ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------------|----------------|----------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Laporan Keuangan * | Between Groups | (Combined) Linearity | 1866,913 | 8 | 81,170 | 4,702 | ,000 |
| | | | 1182,841 | 1 | 1182,841 | 68,514 | ,000 |

| | | | | | | |
|----------------------|--------------------------|----------|----|--------|-------|------|
| Perencanaan Anggaran | Deviation from Linearity | 684,073 | 7 | 31,094 | 1,801 | ,036 |
| | Within Groups | 1104,905 | 13 | 17,264 | | |
| | Total | 2971,818 | 21 | | | |

Berdasarkan Tabel 3.6 diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Sig. Deviation from Linearity* adalah 0,036. Berarti $0,036 < 0,05$ yang mana menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, tidak terdapat hubungan linear antara variabel laporan keuangan dengan perencanaan anggaran. Dengan demikian asumsi linearitas tidak terpenuhi.

Pengaruh Laporan Keuangan (X) terhadap Perencanaan Anggaran (Y) di Dinas pendidikan Kota Sungai Penuh

Analisis Regresi linier Sederhana

Untuk mengetahui Pengaruh Laporan Keuangan Terhadap Perencanaan Anggaran di Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh dengan menggunakan teknik analisis statistik yang sudah ditentukan semula. Untuk mengetahui hasil analisis dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.7
Hasil Analisis Persamaan Regresi Pengaruh
Laporan Keuangan (X) Terhadap Perencanaan Anggaran (Y)

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| Model | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 19,891 | 8,699 | | 2,287 | ,033 |
| | Laporan Keuangan | ,898 | ,194 | ,720 | 4,636 | ,000 |

a. Dependent Variable: Perencanaan Anggaran

Dari tabel 3.7 diatas maka diperoleh persamaan regresi :

$$Y = 19,891 + 0,898 X$$

Konstanta sebesar 19,891 menyatakan bahwa jika dianggap tidak ada nilai dari variabel Laporan Keuangan (X) maka Perencanaan Anggaran Di Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh sebesar 19,891, Koefisien Laporan Keuangan Terhadap Perencanaan Anggaran Di Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh adalah positif sebesar 0,898. Maksudnya semakin baik Laporan Keuangan, Maka Perencanaan Anggaran Di Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh akan semakin meningkat.

Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Laporan Keuangan Terhadap Perencanaan Anggaran Di Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh dengan variabel bebas (*independent*) Laporan Keuangan (X) dan variabel terikat (*dependent*) Perencanaan Anggaran (Y) Di Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.8
Hasil Analisis Besarnya Pengaruh
Laporan Keuangan (X) Terhadap Perencanaan Anggaran (Y)

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,720 ^a | ,518 | ,494 | 3,78666 |

a. Predictors: (Constant), Laporan Keuangan

Dari tabel 3.8 diatas, nilai *r square* sebesar 0,518 yang maksudnya variabel Pengaruh Laporan Keuangan mampu menjelaskan Perencanaan Anggaran Di Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh sebesar 51,8% sementara sisanya sebesar 48,2% (100% - 51,8%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t ini digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara Laporan Keuangan mampu menjelaskan Perencanaan Anggaran di Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.9
Hasil Uji t Pengaruh Laporan Keuangan (X)
Thadap Perencanaan Anggaran (Y)
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 19,891 | 8,699 | | 2,287 | ,033 |
| | Laporan Keuangan | ,898 | ,194 | ,720 | 4,636 | ,000 |

a. Dependent Variable: Perencanaan Anggaran

Berdasarkan tabel 3.9 diatas diketahui bahwa Laporan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perencanaan Anggaran pada Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh, ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,636 > 2,085$) Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Laporan Keuangan Terhadap Perencanaan Anggaran Di Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh

IV. SIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas dan analisis bab-bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Laporan Keuangan terhadap Perencanaan Anggaran Pada Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh yaitu dapat dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ $4,636 > 2,085$.
2. Besarnya pengaruh antara variabel Laporan Keuangan terhadap Perencanaan Anggaran Pada Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh adalah sebesar 51,8% sedangkan sisanya sebesar 48,2% di jelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menyelesaikan jurnal ini dan LPPM STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh yang telah memberikan kesempatan untuk publish jurnal di OJS Jurnal Administrasi Nusantara (JAN), serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam jurnal ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- A Ahmari & Syamsul Amar (2014) *Pengaruh Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengendalian Anggaran Terhadap Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Kepulauan Mentawai*. Universitas Negeri Padang. ejournal.unp.ac.id.
- Afiyah, Nunuy Nur. 2010. *Implementasi Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah*. Kencana: Jakarta.
- Anggara, Sahya. (2016). *Administrasi Keuangan Negara*. Bandung: Pustaka Setia
- Aprianti, Silvia. D. (2017) *Pengaruh Laporan Keuangan Terhadap Perencanaan Anggaran pada Dinas Pendidikan Kota Bandung*. E-Jurnal Ilmiah Mahasiswa. UIN Sunan Gunung Djati Bandung (online) (Digilib.uinsgd.ac.id).
- Arikunto Suharsimi, 2005, *Manajemen Penelitian Komunikasi*, Edisi Revisi, Penerbit PT. Andi Mahasatya, Jakarta
- Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik : Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dadang Suwanda & Hendri Santosa. 2015. *Kebijakan Akuntansi Berbasis Akrual. Berpedoman pada SAP*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Dedi Nordiawan dkk, 2007. *Akuntansi Pemerintahan*, Jakarta : Salemba Empat.
- Erlina, 2008. *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen*
- Erwin Widasworo. 2019. *Penelitian Kuantitatif*. Araska. Bandung kedua, Cetakan Pertama, USU Press, Medan.
- Farid dan Siswanto. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Fuad, Noor. 2010. *Keuangan Publik: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Lembaga Pengkajian Keuangan Publik dan Akuntansi Pemerintah.
- Garrison, Noreen, dan Brewer. (2007). *Akuntansi Manajerial*. Edisi 11.
- George R. Terry dalam Sukarna. 2014. *Prinsip-prinsip Manajemen*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2015. *Standar Akuntansi Keuangan ETAP*. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia
- Indah, Lely Mindarti. 2016. *Aneka Pendekatan dan Teori Dasar Administrasi Publik*. Malang: UB Press
- Madjid Cholis Noor dan Ashari Hasan. 2013. *Analisis Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja (Studi Kasus Pada Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan)*.
- Mahmudi. 2016. *Analisis Laporan keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Makmur, & Thahir, Rohana. 2012. *Inovasi & Kreativitas Manusia dalam Administrasi dan Manajemen*. Refika Aditama, Bandung.
- Mamesah D.J. (1995). *Sistem Administrasi Keuangan Daerah*. Jakarta: Pustaka Utama
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Mardiasmo, 2009, *Akuntabilitas Sektor Publik*, Andi, Yogyakarta.
- Mulyono dan Yumari. 2017. *Strategi Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nafarin, M. (2004). *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Nordiawan, Deddi dan Ayuningtyas Hertianti. 2010. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat

- Poerwadarminta W.J.S. 1986. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Robbins, Stephen dan Coulter, Mary, 2002, Manajemen, Jakarta: Gramedia
- Safitri, Eka. F. (2019) *Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Perencanaan Anggaran pada Dinas Pendidikan Kota Bandung*. E-Jurnal Ilmiah Mahasiswa. UIN Sunan Gunung Djati Bandung (online) (*Digilib.uinsgd.ac.id*)
- Sembiring, Benar Baik. 2009. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyusunan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Berbasis Kinerja (Studi Empiris Si Pemerintahan Kabupaten Karo)”. Tesis. Medan: Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.
- Setyowati, Lilis dan Wikan Isthika. 2014. “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Kota Semarang”. Jurnal Proceedings SNEB. Universitas Dian Nuswantoro.
- Shim, JaeK., AND Siegel Joel G., Alih Bahasa Julius Mullyadi dan Neneng Natalia, 2001, “Budgeting”: Pedoman Lengkap, Langkah-langkah Penganggaran”, Jakarta: Erlangga.
- Sofyan Syafri Harahap, 2008, Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sondang P. Siagian, 1994, Organisasi, Kepemimpinan, Perilaku Administrasi, CV. Haji Mas Agung, Jakarta
- Sondang P. Siagian, 1995, Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta, PT. Elek Media Kompetindo.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno Hadi. 1981. Metodologi Research jilid II. Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta
- Supriyono, R.A. 2000. Akuntansi Biaya : Perencanaan dan Pengendalian Biaya Serta Pembuatan Keputusan. Edisi Kedua. Buku Kedua. BPFE: Yogyakarta.
- Syarifudin. 2005. Administrasi Pembiayaan Pendidikan. Bandung: CV. Pustaka Setia..
- Vivi Herlina. 2019. *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Elex Media KomputIndo. Jakarta
- Yuliani Nuraini Sujiono, Bambang Sujiono. 2010. Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak. Jakarta: Indeks.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2019 Tentang Penyusunan dan Penetapan APBD/APBN
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 64 Tahun 2013 Tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 33 Tahun 2019 Tentang Pedoman Penyusunan APBD Tahun Anggaran 2020.
- Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah